

## **ABSTRACT**

**Akmil Rahmi. 2018. "The Development of Psychological Well-Being Module for Young Prisoners. Thesis. Postgraduate of Guidance and Counseling Program. Faculty of Education. State University of Padang.**

Psychological well-being had a very important role for someone. The importance of improving the psychological well-being helped someone, including the Young Prisoners in living a life so that they could achieve happiness. Young Prisoners, who have low psychological well-being, found the difficulty in accepting the situation, they feel isolated from the social environment, they could not make their own decisions, they had no clear purpose of life, they could not develop in a good direction and be easily influenced by others. There were many ways that Institute of Special Development Center (LPKA) builders could improve their psychological well-being, one of them used module. The objectives of this study were: (1) to produced psychological well-being module for appropriate Young Prisoners; and (2) to described the degree application of psychological well-being module to Young Prisoners.

The research method used was research development by following step of developing model of ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation). The trial subjects consisted of 6 experts for module validation, 3 LPKA builders and 5 Young Prisoners to test the module's usability. The data of the research were analyzed using descriptive analysis and non parametric statistics.

The results has shown that: (1) psychological well-being module appropriately used for Young Prisoners, (2) the level of module was in very good category. Thus, psychological well-being module the declared appropriate and could be used by the coach of LPKA as a relevant medium in providing guidance and training of inmates learning independently.

**Keywords:** Psychological Well-Being, Module.

## ABSTRAK

**Akmil Rahmi. 2018. “Pengembangan Modul *Psychological Well-Being* untuk Narapidana Remaja. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.**

*Psychological well-being* memiliki peranan yang sangat penting bagi seseorang. Pentingnya meningkatkan *psychological well-being* akan membantu seseorang, termasuk Narapidana Remaja dalam menjalani kehidupan sehari-hari sehingga ia dapat mencapai kebahagiaan. Narapidana Remaja yang memiliki *psychological well-being* yang rendah, akan sulit menerima keadaan dirinya, merasa terisolasi dari lingkungan sosial, tidak mampu mengambil keputusan sendiri, tidak memiliki tujuan hidup yang jelas, tidak dapat berkembang ke arah yang baik dan mudah dipengaruhi orang lain. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh pembina di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) untuk meningkatkan *psychological well-being*, salah satunya menggunakan modul. Tujuan penelitian ini adalah: (1) menghasilkan modul *psychological well-being* untuk Narapidana Remaja yang tepat, dan (2) mendeskripsikan tingkat keterpakaian modul *psychological well-being* untuk Narapidana Remaja.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan mengikuti langkah pengembangan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Subjek uji coba penelitian terdiri dari 6 orang ahli untuk validasi modul, 3 orang pembina LPKA dan 5 orang Narapidana Remaja untuk menguji keterpakaian modul. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan statistik non parametrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) modul *psychological well-being* tepat digunakan untuk Narapidana Remaja, (2) tingkat keterpakaian modul berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian, modul *psychological well-being* yang dihasilkan dinyatakan tepat dan dapat dipakai oleh pembina LPKA sebagai media yang relevan dalam memberikan pembinaan dan melatih Narapidana Remaja belajar secara mandiri.

**Kata Kunci:** *Psychological Well-Being, Modul.*